

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra sebagai hasil cipta seorang pengarang dalam mencapai tujuan estetika yang dapat memungkinkan para khalayak memahami dengan beragam tanggapan. Dalam kajian sastra populer, film termasuk objek kajian sastra. Dalam hal ini, elemen-elemen yang terdapat pada film dapat di analisis dengan menggunakan prinsip teori sastra. Kemampuan dalam memahami sebuah media sangat diperlukan oleh khalayak yakni sebagai penonton. Posisi Khalayak yang menjadi penonton tidak hanya sebatas menyaksikan dan menerima film yang dinikmati, namun di sisi lain khalayak berpotensi dalam memaknai film-film yang telah ditonton, dalam hal ini berupa teks dan juga setiap adegan yang terdapat pada film. Analisis resepsi sastra bertujuan untuk mengkaji bahwa penonton sebagai penikmat film tidak hanya berperan sebagai penikmat semata, namun juga berpotensi dalam memberikan tanggapan melalui film yang telah disaksikan. Film bersifat dinamis yang berkembang seiring dengan kemajuan zaman mengikuti kepentingan mayoritas massa. Keberadaan sebuah film bukan hanya persoalan dinamis saja, banyak unsur yang terlibat seperti masalah kemiskinan, persahabatan, pendidikan, percintaan dan lainnya. Berkaitan dengan kegiatan menanggapi tersebut, dalam resepsi sastra terdapat kemungkinan perbedaan tanggapan pada saat memberikan penilaian terhadap sebuah karya sastra.

Hans Robert Jauss (1983) menjelaskan bahwa timbulnya perbedaan tersebut didasarkan adanya harapan setiap khalayak yang berbeda-beda. Dimana setiap

khalayak memiliki horison harapan masing-masing yang dibawa pada saat menikmati karya sastra. Horison harapan adalah harapan-harapan yang dimiliki setiap khalayak pada sebuah karya sastra. Harapan tersebut adalah karya sastra yang dinikmati sejalan dengan konsep tentang sastra yang dimiliki khalayak. Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang akan memunculkan tanggapan yang beragam sesuai dengan pemahaman masing-masing khalayak. Penelitian ini berfokus bahwa film yang baik akan selalu membawa makna, nilai dan pesan yang perlu diinterpretasikan melalui proses resepsi sastra, didukung oleh keberadaan khalayak sebagai penerima pesan. Keberadaan tanggapan yang timbul saat menikmati karya sastra merupakan hal yang sangat penting dalam mengkaji resepsi sastra. Dalam hal ini, keberadaan khalayak berkedudukan sebagai orang yang menilai serta menanggapi karya sastra, sangat diperlukan dalam membahas tentang resepsi sastra.

Penelitian ini merujuk pada film *Sang Prawira* karya Ponti Gea. Adapun pemilihan film ini dikarenakan adanya fenomena bahwa keadaan masyarakat suku Batak Toba yang di mulai pada tahun 1950-an, dimana pada saat itu banyak masyarakat Batak Toba akhirnya pergi merantau meninggalkan kampung halaman mereka demi mempertahankan hidup disebabkan oleh kemiskinan yang dialami kala itu, (Bangarna Sianipar, 2012). Selain itu, alasan lainnya dalam pemilihan film ini yaitu film *Sang Prawira* sangat disukai oleh masyarakat Indonesia, hal tersebut tampak ketika film ini telah disaksikan lebih dari 4 juta penonton dalam kurun waktu enam bulan di kanal youtube, dan film *Sang Prawira* dengan kepopulerannya masuk dalam rekor muri yang melibatkan para pejabat kepolisian

pada sebagian besar tokoh-tokohnya. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat resepsi khalayak berdasarkan kriteria-kriteria yang menentukan horison harapan. Segers (2000) menjelaskan bahwa horison harapan ditentukan oleh tiga kriteria. Adapun kriteria pertama yaitu norma-norma yang melekat pada sebuah karya sastra; Kedua yaitu berdasarkan pertentangan antara fiksi dan kenyataan yang berkaitan dengan tanggapan khalayak dalam memahami kesesuaian yang terdapat dalam karya sastra dengan apa yang terjadi di kehidupan nyata yang didasarkan oleh pengalaman terdahulu; kriteria terakhir yaitu penerimaan responden dari karya sastra yang telah dinikmati

Penelitian ini didukung oleh kajian resepsi sastra, yaitu bagaimana karya sastra memiliki hubungan erat dengan khalayak. Dalam hal ini, ketika khalayak memberikan tanggapan terhadap karya sastra yang akan dinikmati sehingga dapat memberikan reaksi berupa tanggapan yang timbul dari proses resepsi sastra tersebut. Klarer (2004) menerangkan bahwa karya sastra memunculkan sebuah harapan kepada khalayak ketika karya sastra tersebut dinikmati. Restiyanti Prasetijo (2005) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan khalayak dapat di kelompokkan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam dan faktor yang berasal dari luar masing-masing khalayak. Adapun faktor yang berasal dari dalam yaitu berkenaan dengan pengalaman-pengalaman hidup, dan lainnya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu rangsangan stimulus, hal-hal yang berada di ruang lingkup khalayak tersebut.

Analisis resepsi sastra akan berhadapan langsung dengan khalayak sebagai penikmat karya sastra. Analisis tentang resepsi sastra telah dilakukan sebelumnya

oleh penelitian terdahulu, senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hary Sulistyono pada tahun 2012 dengan judul “Resepsi Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia UNS Angkatan 2010 terhadap Film *Laskar Pelangi*: Analisis Estetika Eksperimental”. Sesuai dengan hasil penelitian yaitu: (1) adanya efek motivasional informan yang berbeda-beda terhadap film *laskar pelangi*; (2) adanya klasifikasi informan yang terbagi dalam penekanan aspek tekstual dan non tekstual film *laskar pelangi*; dan (3) adanya dampak psikologis yang muncul terhadap masing-masing informan setelah menyaksikan film *laskar pelangi*. Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Tania Intan pada tahun 2015 pada penelitian yang berjudul “Horizon Harapan Pembaca Terhadap *Le Petit Prince* Karya Antoine De Saint-Exupery: Tinjauan Resepsi Sastra. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu setiap responden memberikan tanggapan secara positif pada unsur tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan lainnya. Adapun faktor penyebab perbedaan pendapat dan juga horizon harapan khalayak selain perbedaan *stressing* unsur yang ditanggapi juga karena perbedaan pengetahuan tentang sastra, dan juga pengalaman yang didapatkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, menunjukkan bahwa khalayak memegang peranan penting dalam kegiatan resepsi sastra, adanya tanggapan yang diberikan sesuai dengan pengalaman masing-masing responden dan dipengaruhi oleh horizon harapan masing-masing. Maka dari itu, penelitian resepsi sastra terhadap film *Sang PRAWIRA* karya Ponti Gea yaitu bersifat orisinal, tidak mengandung unsur plagiasi dari hasil temuan terdahulu.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tingkat resepsi sastra responden pada film *Sang Prawira* karya Ponti Gea berdasarkan kriteria-kriteria yang menentukan horison harapan, yaitu norma-norma yang terdapat dalam film *Sang Prawira*, tanggapan responden terkait pertentangan antara fiksi dan kenyataan dalam film *Sang Prawira*, serta penerimaan responden berdasarkan pengetahuan dan pengalaman terdahulu. Responden dalam penelitian ini yaitu sejumlah siswa, orang tua, polisi, dan guru. Adapun alasan pemilihan responden tersebut yakni sebagai perwakilan dari lapisan masyarakat yang menonton film *Sang Prawira*.

Tanggapan yang diberikan terhadap sebuah karya sastra dalam hal ini yaitu pada sebuah film memungkinkan adanya perbedaan tanggapan yang dipengaruhi oleh horison harapan khalayak. Alasan memilih topik penelitian ini dikarenakan setiap khalayak memiliki horison harapan masing-masing sesuai dengan pesan yang disampaikan pengarang melalui film *Sang Prawira* karya Ponti Gea. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa sebuah pesan media yang digambarkan oleh pengarang melalui film, kemudian khalayak akan menerima pesan tersebut dengan memunculkan tanggapan tersendiri sesuai dengan pengalaman masing-masing. Perbedaan resepsi khalayak ketika memberikan tanggapan pada film *Sang Prawira* akan menimbulkan sebuah masalah yang menarik untuk diteliti.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari latar belakang di atas, yakni;

(1) Resepsi sastra melalui film *Sang Prawira* memunculkan tanggapan yang berbeda sesuai dengan latar belakang masing-masing responden.

(2) Faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tanggapan responden terhadap suatu karya sastra.

(3) Tingkat resepsi berdasarkan tanggapan responden terkait 4 norma yang ada pada film *Sang Prawira* karya Ponti Gea.

(4) Tingkat resepsi berdasarkan tanggapan responden dalam memahami konflik antara cerita dalam film *Sang Prawira* karya Ponti Gea dengan kenyataan.

(5) Penerimaan responden terhadap film *Sang Prawira* karya Ponti Gea.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini berfokus pada:

(1) Penelitian ini dibatasi pada tingkat resepsi responden terhadap empat norma yang ada pada film *Sang Prawira* karya Ponti Gea, yaitu: norma agama, norma susila, norma kesopanan, dan norma hukum.

(2) Tingkat resepsi berdasarkan tanggapan responden terhadap konflik antara cerita dalam film *Sang Prawira* karya Ponti Gea dengan kenyataan.

(3) Penerimaan responden terhadap film *Sang Prawira* karya Ponti Gea.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni;

- (1) Bagaimana tingkat resepsi berdasarkan tanggapan responden terkait empat norma yang ada pada film *Sang Prawira* karya Ponti Gea?
- (2) Bagaimana tingkat resepsi berdasarkan tanggapan responden dalam memahami konflik antara cerita dalam film *Sang Prawira* karya Ponti Gea dengan kenyataan di masyarakat?
- (3) Bagaimana penerimaan responden terhadap film *Sang Prawira*?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini yakni;

- (1) Menganalisis tingkat resepsi berdasarkan tanggapan responden terkait empat norma yang ada pada film *Sang Prawira* karya Ponti Gea.
- (2) Menganalisis tingkat resepsi berdasarkan tanggapan responden dalam memahami konflik antara cerita dalam film *Sang Prawira* karya Ponti Gea dengan kenyataan di masyarakat.
- (3) Menganalisis penerimaan responden terhadap film *Sang Prawira*?

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Terdapat 2 manfaat penelitian ini yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut dipaparkan secara rinci pada bagian di bawah ini:

### 1.6.1 Manfaat Teoretis

- (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengungkapkan horison harapan responden terhadap film *Sang Prawira* karya Ponti Gea.
- (2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu sastra khususnya pada kajian resepsi sastra terhadap sebuah film.
- (3) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan apresiasi terhadap resepsi sastra serta meningkatkan pemahaman kognitif di masyarakat.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- (1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan horison harapan responden terhadap film *Sang Prawira* karya Ponti Gea.
- (2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi para mahasiswa dan pembaca yang berminat untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan resepsi sastra.
- (3) Penelitian ini mampu memberikan gambaran nilai-nilai hidup melalui film *Sang Prawira* karya Ponti Gea kepada pembaca.